

RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPkM)

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

2011 - 2030



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA
NUSANTARA**

TANGERANG 2011

TIM PENYUSUN

Dr. Ir. PM Winarno, M. Kom
Indiwan seto wahjuwibowo MSi
Dr. Endah Murwani, M.Si

KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi melalui konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak hanya berkewajiban menyelenggarakan pendidikan akan tetapi juga menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. yang menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah :

- a. menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- b. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung
- c. melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan

- d. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumberdaya alam.

Dengan demikian perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan antara lain :

- 1) standar arah, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada peta pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan visi dan misi perguruan tinggi;
- 2) standar proses, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan,
- 3) standar hasil, yaitu berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan hasil pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi kebutuhan masyarakat tersisih;
- 4) standar kompetensi, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa berdasarkan hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah universal; standar pendanaan, yaitu pendanaan pengabdian kepada masyarakat diberikan melalui mekanisme hibah blok, kompetisi, dan mekanisme lain
- 5) standar sarana dan prasarana, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan solusi masalah dalam masyarakat yang dapat diandalkan; dan
- 6) standar *outcome*, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan bangsa dan negara di berbagai sector

Untuk itulah maka dibutuhkan sebuah buku pedoman, sebuah rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Multimedia Nusantara agar tujuan-tujuan strategis itu bisa terlaksana dengan baik.

Buku Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini amat penting bagi peletakan dasar seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan selama periode waktu tertentu.

Semoga kehadiran buku rencana induk ini bisa membantu terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kampus UMN secara efektif dan terencana lewat sejumlah tahapan kegiatan yang terukur.

Tangerang, agustus 2011
Direktur LPPM

Dr Ir PM. Winarno MKom

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi	6
BAB I	
Pendahuluan.....	7
BAB II	
KAMPUS UNIVERSITAS MULTIMEDIA	
NUSANTARA.....	13
BAB III	
VISI,MISI,SASARAN DAN TUJUAN UMN.....	16
BAB IV	
LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM UMN.....	19
BAB V	
VISI,MISI, FOKUS KEGIATAN PkM	
UMN.....	23
BAB VI	
PENUTUP.....	29
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Budaya akademik dan pengabdian pada masyarakat amatlah penting bagi suatu proses akademik yang dilaksanakan oleh suatu lembaga perguruan tinggi, termasuk Universitas Multimedia Nusantara Tangerang Banten. Budaya akademik di dalamnya meliputi kultur, suasana, dan kualitas tata kehidupan serta tradisi akademik kampus yang bersifat universal.

Keberadaan budaya akademik ini, sangat berpengaruh kuat dalam melahirkan dan menumbuhkan kembangkan kepribadian, karakter, norma, potensi, serta kemampuan akademik yang unggul dan berkualitas dari para sivitas akademik yang ada di dalamnya.

Selain itu berpengaruh sangat kuat juga dalam melahirkan serta membangun prestasi pada kontribusi perguruan tinggi bagi lingkungan sekitarnya. Selain hal tersebut di atas, budaya akademik yang optimal dan ideal dapat menjadi nilai jual dari keberadaan suatu perguruan tinggi bagi stakeholders (lingkungan masyarakat, sekitarnya).

Salah satu rencana strategis dalam kerangka pengembangan pendidikan tinggi adalah Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Institusi.

RIPkM memiliki makna perencanaan strategis dalam pengabdian kepada masyarakat suatu organisasi pendidikan

tinggi, mencakup bagaimana mengalokasikan sumberdaya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efesiensi dan SWOT (strengthen, weakness, opportunity, dan threat).

Dipandang sebagai suatu proses, RIPkM sebagai alat yang digunakan untuk menentukan keberadaan suatu organisasi pendidikan tinggi selama 10 tahun.

Penentuan jarak waktu yang digunakan, umumnya didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relatif dinamis.

A. Maksud Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Multimedia Nusantara (RIPkm UMN) merupakan rencana pengembangan program Pengabdian Kepada Masyarakat untuk periode 2011-2030. RIPkm UMN ini disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan rumusan strategi universitas yang dijabarkan ke dalam visi, misi, tujuan, isu strategis, rencana strategis, tema-tema Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan LPPM, dan kompetensi SDM di lingkungan UMN.

B. Arahan Kebijakan dalam Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat UMN dalam Jangka Waktu Dua Puluh Tahun (Periode 2011-2030)

UMN mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2007/2008. Dan selama itu telah dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat- Pengabdian Kepada Masyarakat, sesuai dengan arahan dari

Program Studi. Selanjutnya pada April 2009 didirikan LPPM secara resmi, sehingga untuk selanjutnya LPPM berperan sebagai koordinator kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi program-program studi yang ada di UMN.

Sebagai universitas yang relatif baru, UMN belum banyak terlibat dalam program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dari pemerintah melalui Dirjen Dikti maupun Menristek dan LIPI. Dalam hal ini UMN lebih banyak melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat atas biaya sendiri atau dari pihak luar yang membutuhkan jasa Pengabdian Kepada Masyarakat dari UMN. Biaya yang disediakan adalah sekitar Rp 2,500.000 per tahun per dosen, dan dapat diakumulasikan apabila proyek Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dilakukan oleh suatu tim peneliti.

Atas berkah rahmat Allah, akhirnya proses akreditasi tersebut telah berlangsung dengan baik, dimana seluruh Program Studi S-1 UMN (Manajemen, Akuntansi, Teknik Informatika, Sistem Informasi, Sistem Komputer, Ilmu Komunikasi dan Desain Komunikasi Visual) mendapat Nilai Akreditasi B.

Adapun arah dan kebijakan pengabdian kepada masyarakat jangka panjang (25 tahun) merujuk kepada tema utama penelitian dan PKM LPPM

UMN yaitu “*New Media for the Development of Indonesia Creative Industry and Knowledge Based Economy*”. *Knowledge based society* adalah masyarakat yang dalam kehidupannya sehari-hari didukung oleh informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dengan perkataan lain, *knowledge based society* adalah masyarakat yang telah tercerahkan. Sedangkan *knowledge based economy* adalah kegiatan ekonomi yang didukung oleh informasi dan ilmu pengetahuan, termasuk industri kreatif. Pada saat ini informasi, dan ilmu pengetahuan pada umumnya telah disampaikan melalui *new media*.

Untuk mewujudkan tema utama tersebut dibangun berdasarkan lima isu strategis pada lima tahun pertama atau periode 2011-2015: (1) Pesatnya perkembangan *new media* atau *digital media*, (2) Timbulnya transisi dari media konvensional ke media digital yang mempengaruhi bisnis media, (3) Kesiapan masyarakat dalam menghadapi media digital dari segi keahlian maupun sikap mental, (4), Peluang bisnis dalam *industry content*, dan (5) Pengembangan teknologi bagi akses *new media*. Kemudian pada periode 2016-2021 pengembangan pengabdian kepada masyarakat UMN sudah mengarah pada pengembangan industri tepat guna, kolaborasi mutualisme antara kampus dengan desa-desa atau lokasi binaan, serta makin memperkuat posisi UMN di tengah kampus-kampus ternama di Indonesia.

C. Program Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat UMN dan Peta Jalan (*Roadmap*) Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan UMN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diunggulkan oleh UMN periode 2011-2030 dikembangkan melalui skim PKM sebagai berikut:

- 1) PKM Unggulan Strategis UMN
- 2) PKM Unggulan Kompetitif UMN dan
- 3) PKM Unggulan berbasis kompetensi serta
- 4) PKM kompetitif pusat-pusat studi sebagai penjabaran dari riset unggulan strategis UMN yang kesemuanya berbasis pada isu strategis, rencana strategis, dan tema-tema RKM sebagaimana tertuang dalam RIPkm UMN.
- 5) Pembinaan desa-desa sekitar kampus
- 6) Program Kuliah Kerja Nyata

D. Dasar/Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan RIPkm

- 1) RENSTRA Universitas Multimedia Nusantara 2011-2016.
- 2) Keputusan Senat Universitas terkait penelitian dan pengabdian pada masyarakat UMN.
- 3) Panduan akademik 2011.
- 4) Sasaran mutu penelitian dan Pkm 2011.

E. Pendekatan dalam Penyusunan RIPkm

RIPkm sebagaimana juga RIP UMN dimulai dari penyusunan draf yang disusun oleh tim inti atau penggiat penelitian UMN. Draft tersebut dibagikan kepada para Kepala

Program Studi dan Dosen Koordinator mata kuliah pengembangan kepribadian. Penyusunan RIP didahului *workshop* isu dan rencana strategis serta tema-tema-tema penelitian yang melibatkan unsur Kaprodi dan unsur penggiat penelitian serta Kepala Penjaminan Mutu (KPM). Hasil *workshop* ini dibahas, didiskusikan, dan kemudian dirumuskan berdasarkan evaluasi diri oleh tim ke dalam rencana strategis dan tema-tema penelitian unggulan berdasarkan kompetensi SDM dan capaian mutu penelitian lima tahun terakhir

BAB II

KAMPUS UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang didirikan pada tanggal 25 November 2005 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 169/D/O/2005, merupakan sebuah keniscayaan.

Kampus UMN secara resmi dikelola oleh Yayasan Media Informasi, yang kemudian berganti nama menjadi Yayasan Multimedia Nusantara. Yayasan ini didirikan atas prakarsa Dr. (H.C.) Jakob Oetama, Pendiri Kompas-Gramedia Group.

UMN merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan fokus pada bidang-bidang yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (ICT: Information and Communication Technology) sehingga ICT sebagai dasar dalam setiap proses belajar mengajar di tiap mata kuliah yang diselenggarakannya. Didukung oleh keberadaan para tenaga pengajar yang profesional dan berpengalaman di bidang pendidikan serta penyelenggaraan program mata kuliah yang terarah dan terintegrasi, dicita-citakan akan mengantarkan UMN menjadi universitas unggulan di tingkat nasional maupun internasional. UMN diharapkan menjadi inspirasi bagi hadirnya paradigma pendidikan baru bagi kaum muda Indonesia dengan bidang-bidang ilmu yang relevan dengan perkembangan

teknologi khususnya ICT (Information and Communication Technology) sehingga mampu menghasilkan lulusan berkompetensi tinggi dan berjiwa wirausaha berbasis teknologi (technopreneurship) serta memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 169/D/O/2005 UMN mempunyai ijin operasional untuk membuka sepuluh program studi jenjang S-1 yaitu Manajemen, Akuntansi, Sistem Informasi, Sistem Komputer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Arsitektur, Teknik Sipil, Ilmu Komunikasi dan Desain Komunikasi Visual.

Rektor UMN yang pertama adalah Profesor Yohanes Surya (2007-2011), kemudian digantikan oleh Dr. Ninok Leksono dari tahun 2011 sampai dengan sekarang. Pada tahun 2007, UMN diselenggarakan di Wisma BNI 46, Jl. Jend. Sudirman Kav 1 Jakarta Pusat dengan tujuh program studi yang ditawarkan yaitu Manajemen, Akuntansi, Sistem Informasi, Sistem Komputer, Teknik Informatika, Ilmu Komunikasi dan Desain Komunikasi Visual dengan jumlah 106 mahasiswa.

Pada tanggal 5 September 2008, pemancangan tiang pertama menandai dimulainya pembangunan kompleks kampus UMN di tanah seluas 8 hektar yang terletak di daerah Gading Serpong Tangerang.

Sambil menunggu penyelesaian kampus baru, maka pada bulan Agustus 2008 kampus UMN pindah dari BNI 46 ke Gedung Plaza Summarecon, Gading Serpong, Tangerang. Pada tanggal 24 Agustus 2009, UMN menempati kampus baru di lahan seluas 8 hektar yang terletak di Scientia Garden; Jl. Boulevard Gading Serpong, Tangerang.

Tahap pengembangan UMN 2007-2009 merupakan tahap pembangunan fisik kampus. Selain itu, UMN juga membangun asrama di daerah Gading Serpong Tangerang yang berlokasi dekat dengan kampus baru pada tahun 2009 dan dapat menampung 350 mahasiswa.

Sebagai komitmen UMN untuk terus mengembangkan kampus dengan fasilitas yang sangat memadai, disusunlah sebuah master plan jangka panjang pembangunan kampus UMN hingga tahun 2030 an. Bila keseluruhan master plan ini terwujud, UMN diharapkan akan memiliki sekitar 20.000 mahasiswa dengan berbagai program studi.

Secara bertahap, master plan tersebut mulai diwujudkan. Pada tahun 2012, kampus UMN terus berkembang dengan selesainya gedung baru yang diberi nama New Media Tower. Gedung dengan 12 lantai ini digunakan untuk kantin, ruang publik, kelas, labo ratorium, galeri, lecture theatre, business incubator dan beberapa ruang kerja sama dengan industri. Selain itu, juga terdapat beberapa ruang layanan kemahasiswaan.

Pada bulan Januari 2016, dimulai pembangunan gedung tahap3 yang memiliki 18 lantai dan direncanakan bisa mulai digunakan pada tahun akademik 2017/2018. Gedung baru ini akan digunakan untuk mendukung program studi baru di bidang teknik dan perhotelan, selain juga memiliki sarana laboratorium berbagai program studi, lecture theatre dan sarana olah raga.

BAB III

VISI, MISI, SASARAN DAN TUJUAN UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Untuk memandu arah pengembangan UMN, telah ditetapkan visi, misi dan tujuan sesuai dengan yang tertera pada Rencana Induk Pengembangan UMN 2011-2030

Visi UMN

Menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang berbasis ICT (Information and Communication Technology), baik di tingkat nasional maupun internasional, yang menghasilkan lulusan berwawasan internasional dan berkompetensi tinggi di bidangnya (berkeahlian) yang disertai jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur.

Misi UMN

Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui upaya penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat)

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia khususnya di bidang- bidang berbasis ICT dan komunikasi multimedia.

Tujuan UMN

Adapun tujuan pengembangan Universitas Multimedia Nusantara yaitu :

- a. Menyiapkan SDM Indonesia yang kompeten, terampil dan mampu bekerja, khususnya di bidang berbasis ICT (Information and Communication Technology) dalam Ilmu Komunikasi, Bisnis, Teknik, Desain dan Teknologi Informasi.
- b. Menghasilkan lulusan dengan dasar teoritis dan praktis di bidangnya sehingga siap untuk melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi, serta siap dalam bekerja di berbagai industry baik nasional maupun multi nasional maupun mengembangkan kewirausahaan, khususnya dalam bidang produk dan jasa yang berbasis teknologi (technoprenuer).
- c. Menghasilkan lulusan dengan standar kompetensi yang diakui secara internasional.
- d. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian di bidang berbasis ICT yang menjadi keunggulan UMN dan mampu mengangkat reputasi UMN pada tingkat nasional maupun internasional,
- e. Membangun masyarakat yang melek (literate) terhadap teknologi ICT melalui kegiatan pengabdian masyarakat UMN.

Sistem Nilai

Sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Bapak Jakob Oetama, pendiri Universitas Multimedia Nusantara yang juga pendiri Kompas Gramedia, maka UMN memiliki sistem nilai yang terdiri dari falsafah, nilai keutamaan, dan etika , Hal ini juga

yang mendasari seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan UMN..

Falsafah yang dianut adalah

- a. Kemanusiaan yang beriman (Humanisme Transendental), yang mengandung makna bahwa UMN menjunjung harkat martabat manusia dan mengemban amanat hati nurani rakyat
- b. Menjadi agen perubahan, ikut serta mencerahkan kehidupan bangsa dan negara
- c. UMN harus langgeng dan dapat berlangsung melampaui generasi

Sedangkan nilai keutamaan terdiri dari 5C yaitu Caring, Credible, Competent, Competitive dan Customer Delight. Keutamaan ini sebagai pedoman perilaku individu dalam berpikir, bersikap dan bertindak untuk seluruh civitas akademik, baik mahasiswa maupun seluruh dosen dan staf UMN.

Untuk menanamkan sistem nilai ini kepada mahasiswa, Divisi Kemahasiswaan UMN mengadakan program pelatihan character building dan mentoring.

BAB IV

LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM UMN

A. Sejarah LPPM UMN

Perkembangan LPPM UMN dimulai dengan Surat Keputusan Yayasan Multimedia Nusantara yang membentuk LPPM UMN sejak Mei 2009. Hal ini karena kegiatan penelitian dipandang sudah mendesak untuk segera dapat dilaksanakan oleh para dosen di program studi-program studi di UMN, guna memenuhi kewajiban bidang penelitian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Oleh sebab masih tergolong muda usia, sejalan dengan usia UMN sendiri, maka masa awal berdirinya LPPM UMN ini merupakan masa rintisan, dimana para dosen mulai didorong untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Namun hal ini tidaklah mudah, karena jumlah dosen yang masih relatif terbatas, serta orientasi tugas utama dosen masih ke arah pengajaran. Sebagai universitas baru, maka UMN pun menyadari bahwa lembaga ini belum memiliki jam terbang yang cukup. Bahkan seringkali terdengar isu bahwa proposal-proposal penelitian dari UMN belum dapat diajukan ke Dikti karena UMN belum memiliki akreditasi.

Mengingat akan hal itu, maka penelitian yang dilaksanakan di lingkungan UMN kebanyakan didanai oleh UMN sendiri. Bahkan ada sementara dosen yang melaksanakan penelitian atas biaya sendiri. Namun meskipun terdapat kendala isu akreditasi, UMN tetap mencoba mengirimkan proposal penelitian ke Program Hibah Bersaing Dikti, dan terbukti satu proposal penelitian berhasil lolos seleksi Hibah Bersaing Multitahun untuk Tahun 2011 dan 2012, yaitu berjudul “Implementasi Sistem *e-Learning* pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (*Homeschooling*)” dari Dr.Ir. Winarno, M. Kom.

Dengan diterimanya satu proposal penelitian oleh Dikti tersebut, hal ini membuktikan bahwa untuk mengikuti seleksi proposal penelitian ke program-program penelitian Dikti tidak harus memenuhi kriteria sudah terakreditasi. Sudah semestinya hal ini dapat lebih mendorong semangat mengajukan proposal penelitian ke program-program Hibah Penelitian Dikti. Akan tetapi tidak lama kemudian, yaitu sejak pertengahan 2011, UMN pun telah melaksanakan proses akreditasi oleh BAN PT, sehingga akhirnya telah diperoleh status terakreditasi, dimana seluruh program studi di UMN mendapat nilai akreditasi “B”. Dengan demikian semakin terbuka lebar jalan bagi para dosen UMN untuk mengajukan proposal penelitian ke program Hibah di Dikti. Bertepatan dengan itu,

pihak Dikti telah meluncurkan kebijakan Desentralisasi Penelitian, yang mengharuskan semua Perguruan Tinggi melaksanakan penelitian secara mandiri, tidak lagi diatur oleh Dikti. Dengan kebijakan ini pada semua Perguruan Tinggi maka disusunlah RIP UMN, dimana pendanaan dari rencana tersebut akan mendapat dukungan dari pemerintah hingga 60%, sedangkan selebihnya, sebesar 40%, dapat diperoleh dari program hibah bersaing.

B. Visi LPPM-UMN

LPPM berupaya menjadi lembaga terkemuka dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni, yang berfokus pada bidang *New Media*, serta penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka turut serta mengembangkan industri kreatif dan ekonomi berbasis pengetahuan.

C. Misi LPPM UMN.

LPPM-UMN mengemban misi: (1) Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang *New Media*. (2) Menjalinkan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pemerintah (pusat maupun daerah), sesama perguruan tinggi, maupun industri. (3) Melaksanakan sejumlah kegiatan ilmiah

berupa penerbitan jurnal-jurnal ilmiah dan konferensi/seminar/*workshop* ilmiah, baik dalam skala nasional maupun internasional. (4) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, pemberdayaan masyarakat, penyuluhan, konsultasi, kegiatan sosial. 5) Mendapatkan paten industri bagi karya penelitian para dosen. 6) Mengembangkan inkubator bisnis dalam rangka menumbuhkan kewirausahaan bagi mahasiswa dan masyarakat umum

BAB V

VISI MISI DAN FOKUS KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UMN

A. Visi, Misi dan Tujuan Departemen/bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Multimedia Nusantara Tangerang Banten

Divisi Pengabdian pada Masyarakat (Community Outreach Department) Universitas Multimedia Nusantara Tangerang Banten adalah salah satu lembaga yang didirikan oleh Universitas Multimedia Nusantara Tangerang Banten.

Dengan tujuan untuk membantu mengembangkan dan memajukan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa yang dituangkan dalam visi, misi dan tujuan PkM Universitas Multimedia Nusantara Tangerang Banten, yakni sebagai berikut.

VISI :

Visi kami adalah menjadi sebuah lembaga pengabdian kepada masyarakat yang berkomitmen tinggi terhadap implementasi IPTEKS dalam pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, regional, dan nasional, khususnya dalam pengembangan ICT dan teknologi multimedia

MISI :

1. Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menilai serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan daya saing dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, regional, dan nasional, baik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Mandiri atau kerjasama.
3. Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat di tingkat regional, dan nasional.
4. Mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kepada pengembangan teknologi ICT dan Komunikasi multimedia.
5. Membangun sistem informasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan kemampuan masyarakat di bidang ICT dan Komunikasi Multimedia.
7. Mengembangkan budaya akademik dan kewirausahaan.
8. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

T U J U A N :

Melaksanakan satu dari tiga Dharma Perguruan Tinggi yaitu “Teraihnya Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Multimedia Nusantara yang direalisasikan melalui :

- 1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, regionl, dan nasional.
- 3) Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama bidang PkM dengan Stakeholder.
- 4) Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi terhadap pemanfaatan dan pengembangan teknologi ICT dan komunikasi Multimedia
- 5) Terbangunnya sistem informasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Meningkatnya pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- 7) Terbentuknya budaya akademik dan kewirausahaan (enterpreneurship) di kalangan sivitas akademika Universitas Multimedia Nusantara Tangerang Banten

8) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

B. Fokus Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Fokus RIPkM UMN Tangerang Banten untuk periode 2011-2030 difokuskan terhadap masalah-masalah:

- (a) Peningkatan minat PkM di kalangan dosen dan mahasiswa UMN,
- (b) Peningkatan pemahaman literasi media di tengah masyarakat sasaran,
- (c) Peningkatan Pelayanan Pelatihan Non formal Plus Kewirausahaan/entrepreneurship,
- (e) Peningkatan Fasilitas dan Kompetensi masyarakat binaan dan masyarakat sekitar kampus,
- (f) Peningkatan pemanfaatan teknologi tepat guna
- (g) Gelar Karya dan Kreativitas Seni Budaya di tengah masyarakat lewat teknik desain dan sinematografi,
- (h) Pemberdayaan dan peningkatan kemampuan berorganisasi aparat desa
- (i) Pengembangan Destinasi Wisata kuliner ,

(j) Pengembangan Fasilitas internet dan website desa,
(k) pelatihan desain pengemasan usaha kecil dan menengah

(l) Program desa binaan di kawasan Rumpin dan Curug Sangerean di sekitar kampus

Pengabdian kepada Masyarakat UMN direncanakan secara semi top down dan ditentukan berdasarkan Borang Dikti dan karakter potensi setiap prodi. Pengabdian kepada Masyarakat UMN adalah kajian interdisiplin yang berorientasi kepada dan berkontribusi nyata dalam implementasi hasil IPTEKS serta membantu penyelesaian sebagian masalah di masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat UMN berorientasi pada pemanfaatan komunikasi multimedia, teknologi, pengembangan budaya, dan seni, dan kewirausahaan untuk tahun 2011-2030, UMN menentukan fokus PkM terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selaras dengan program BAPPEDA Kabupaten Tangerang Banten. Selain itu UMN juga menentukan 8 (delapan) skim Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada PkM Dit. Litabmas Dikti yaitu:

1. Ipteks bagi Masyarakat;
2. Ipteks bagi Kewirausahaan;
3. Ipteks bagi Produk Ekspor;
4. Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus;
5. Ipteks bagi Wilayah;

6. Ipteks bagi Wilayah PT-PEMDA-CSR;

8. Hibah KKN-PPM

BAB VI

P E N U T U P

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Universitas Multimedia Nusantara Tangerang Banten 2011-2030 merupakan kerangka acuan dalam rangka pengembangan dan pembangunan kampus yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang khususnya.

Rencana Pengembangan ini, tentu saja meliputi sejumlah aspek penting yang ada didalam kampus agar tercipta suasana akademik yang kondusif dan ideal. Selain itu pengembangan tidak hanya difokuskan ke internal kampus akan tetapi dilakukan juga terhadap pihak-pihak eksternal kampus melalui pembentukan jejaring kerjasama. Semua upaya di atas tentu saja dilakukan dengan tetap tidak terlepas dari pedoman Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan kata lain, aspek pengembangan itu bertitik tumpu pada tiga hal yaitu: Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Pengabdian kepada masyarakat, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Demikianlah Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) semoga menjadi pedoman yang bermanfaat bagi kita semua.

LAMPIRAN 1

PROGRAM DESA BINAAN UMN

Program Desa Binaan adalah program Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Multimedia Nusantara yang diharapkan bisa meningkatkan citra positif, dan merupakan bukti nyata dari pentingnya kampus ini di tengah masyarakat sekitarnya.

Selain itu, program ini selaras dengan kebijakan pemerintah terkait peran dan fungsi perguruan tinggi di tengah masyarakat. Ini merupakan tindak lanjut pengembangan peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan serta masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

Ini merupakan jawaban dari keinginan UMN untuk membuat sebuah kegiatan PPM yang konsisten, konkret, berkelanjutan dan memiliki dampak bagi masyarakat luas khususnya masyarakat di sekitar kampus Universitas Multimedia Nusantara

TUJUAN PROGRAM DESA BINAAN PPM UMN

Tujuan penyelenggaraan Desa Binaan adalah untuk:

a. memberi kesempatan kepada dosen dan mahasiswa UMN untuk berperan aktif dalam pembangunan, melalui program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

b. membantu mengatasi permasalahan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi masyarakat desa melalui upaya peningkatan kesadaran, wawasan/pengetahuan dan keterampilan; dan

c. mewujudkan desa lokasi program menjadi desa binaan kampus UMN.

DASAR HUKUM

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 menetapkan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta Pasal 54 menyatakan bahwa perlunya peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan serta masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam pasal 13 ayat 2 menyatakan bahwa mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya

SASARAN KEGIATAN

Sasaran penyelenggaraan Program Desa Binaan UMN adalah:

a. menghasilkan dosen dan mahasiswa yang berkarakter positif, empatik, peduli, ulet dan kreatif, bertanggung jawab dan mampu bekerjasama untuk memberdayakan masyarakat; sesuai dengan nilai-nilai dasar Kompas Gramedia seperti

Caring, Credible, competence, competitive dan customer delight

b. menerapkan teknologi tepat guna dalam tim kerja yang bersifat interdisipliner.

c. mewujudkan kerjasama yang baik antara dosen, mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat khususnya yang tinggal di sekitar kampus Universitas Multimedia Nusantara

LINGKUP DAN TEMA PROGRAM

meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan. Kegiatan yang diusulkan harus bersifat strategis berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat serta memiliki roadmap yang jelas yang menggambarkan partisipasi masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah dan swasta. Selain itu kegiatan yang dilakukan juga menjamin terwujudnya program berkelanjutan.

Tema Program Desa Binaan UMN antara lain:

- 1) Teknologi Informasi dan komunikasi
- 2) Seni dan budaya/industry kreatif/pariwisata
- 3) Kesehatan dan lingkungan hidup
- 4) Pendidikan
- 5) Literasi media
- 6) Teknologi praktis dan tepat guna

DESA SASARAN

adalah satu desa yang terjangkau oleh perguruan tinggi pelaksana pada saat dan pasca pelaksanaan

Dan lokasi terdekat dari kampus adalah di sejumlah desa di kawasan Kecamatan Kelapa Dua, kecamatan Legok dan kecamatan pagedangan dan kecamatan Serpong Tangerang

KABUPATEN TANGERANG BANTEN

USULAN KEGIATAN PROGRAM DESA BINAAN

Program Desa Binaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan merupakan ajang bagi dosen dan mahasiswa untuk mengabdikan sesuai Tri dharma perguruan tinggi, berikut contoh-contoh kegiatan:

USULAN KEGIATAN PROGRAM DESA BINAAN

Program Desa Binaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan merupakan ajang bagi dosen dan mahasiswa untuk mengabdikan sesuai Tri dharma perguruan tinggi

DOSEN PELAKSANA

Kegiatan program Desa Binaan PPM UMN merupakan program berkesinambungan, tidak “hit and Run”, melainkan terus menjadi wilayah tempat para dosen dan mahasiswa UMN mendarmabaktikan pengabdianannya lewat teknologi tepat guna, pendampingan, pendidikan dan pelatihan yang sangat dibutuhkan oleh desa binaan.

Dilakukan oleh dosen-dosen UMN lintas program studi yang saling mendukung lewat kemampuan dan keahlian bidang masing-masing, dan dilaksanakan di lokasi yang mudah terjangkau oleh kampus sehingga proses pengawasan dan pemantauannya bisa lebih terarah

Dosen juga bisa melibatkan sejumlah mahasiswa sebagai sebuah ajang bagi mahasiswa menerapkan keahliannya dan membantu masyarakat sekitar kampus yang membutuhkan

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Indikator keberhasilan program adalah: (1) Perubahan perilaku masyarakat desa binaan (pengetahuan sikap mental dan

keterampilan), (2) Perubahan fisik, (3) Pengembangan kelembagaan dan kemitraan, dan (4) Dihasilkannya program tindak lanjut

LUARAN PROGRAM

Luaran program terdiri atas:

- (1) manual/panduan aplikasi teknologi produk Desa binaan,
- (2) publikasi tulisan ilmiah,
- (3) kesediaan masyarakat untuk melanjutkan program, dan
- (4) poster hasil pelaksanaan program
- (5) citra positif kampus di tengah masyarakat sekitar

PEMBIAYAAN

Untuk program Desa Binaan bisa dibiayai oleh pihak Universitas, Mitra kerja, Pemerintah Daerah Terkait dan dari dana hibah dari pemerintah lewat jalur Hibah Ipteks Bagi Masyarakat atau juga lewat Program Hibah Desa (untuk UKM/Organisasi Kemahaasiswaan) yang diberikan oleh DIKTI